

**MATERI BELAJAR BAHASA INDONESIA
MODUL 1. SEJARAH, FUNGSI DAN KEDUDUKAN BAHASA INDONESIA**

C. FUNGSI dan KEDUDUKAN BAHASA INDONESIA



POLITEKNIK NEGERI-Batam

**PENULIS :
JHON HERICSON PURBA, M.Pd**

**PROGRAM PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING
POLITEKNIK NEGERI BATAM
2019**

DAFTAR ISI

Pendahuluan	
Rasional dan Deskripsi Singkat	
Relevansi	
Petunjuk Belajar	
Kegiatan Belajar C. Fungsi dan Kedudukan Bahasa Indonesia	
Capaian Pembelajaran Mata Kegiatan	
Subcapaian Pembelajaran Mata Kegiatan	
Pokok-pokok Materi	
Uraian Materi	
Rangkuman	
Tugas	
Tes Formatif	
Daftar Pustaka	

MATERI BELAJAR (MB) C. FUNGSI dan KEDUDUKAN BAHASA INDONESIA

Capaian Pembelajaran Mata Kegiatan (CPMK)

Peserta memahami konsep fungsi bahasa Indonesia dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai konteks.

Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kegiatan (Sub-CPMK)

1. Menemukan konsep fungsi bahasa Indonesia berdasarkan kedudukannya sebagai bahasa nasional.
2. Menemukan konsep fungsi bahasa Indonesia berdasarkan kedudukannya sebagai bahasa negara.
3. Menggunakan fungsi bahasa Indonesia berdasarkan kedudukannya sebagai bahasa nasional dalam kehidupan sehari-hari sesuai konteks.
4. Menggunakan fungsi bahasa Indonesia berdasarkan kedudukannya sebagai bahasa negara dalam kehidupan sehari-hari sesuai konteks.

Pokok-Pokok Materi Teks

1. Fungsi bahasa Indonesia berdasarkan kedudukannya sebagai bahasa nasional:
 - 1) Lambang kebanggaan kebangsaan;
 - 2) Lambang identitas nasional;
 - 3) Alat penghubung antarwarga, antardaerah, dan antarbudaya;
 - 4) Alat pemersatu seluruh bangsa Indonesia.
2. Fungsi bahasa Indonesia berdasarkan kedudukannya sebagai bahasa nasional:
 - 1) Bahasa resmi kenegaraan
 - 2) Bahasa pengantar dalam dunia pendidikan
 - 3) Alat perhubungan pada tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan serta pemerintah;
 - 4) Alat pengembangan kebudayaan nasional, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Uraian Materi

FUNGSI BAHASA INDONESIA

Pada Kegiatan Belajar (KB) 3 ini Anda akan belajar mengenai Fungsi Bahasa Indonesia. Pada KB 2, Anda tentu sudah membaca dengan saksama bahwa fungsi bahasa Indonesia telah disinggung pula dan sangat erat hubungannya dengan kedudukan bahasa Indonesia. Namun, Anda terlebih dahulu akan mempelajari tentang fungsi bahasa Indonesia secara umum.

Fungsi bahasa Indonesia secara umum adalah sebagai alat komunikasi, baik lisan maupun tulisan dan untuk mengekspresikan diri serta sebagai alat berintegrasi, beradaptasi sosial, dan sebagai alat kontrol sosial. Berdasarkan definisi ini, jelaslah bahwa bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi di antara sesama penutur bahasa atau pengguna bahasa, baik lisan maupun tulisan. Berbicara mengenai ragam lisan dan tulisan, pada KB 4 Anda akan mempelajarinya lebih lanjut.

Dalam KB 3 ini, tidak hanya fungsi bahasa Indonesia secara umum, Anda pun akan mempelajari fungsi bahasa Indonesia berdasarkan kedudukan bahasa Indonesia. Dalam KB 2, Anda tentunya sudah memahami benar tentang kedudukan bahasa Indonesia. Salah satunya disampaikan bahwa dalam Seminar Politik Bahasa Indonesia yang diselenggarakan di Jakarta pada 25-28 Februari 1975, telah dirumuskan kedudukan dan fungsi Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan sebagai bahasa negara. Hal ini pun telah disampaikan sebelumnya di KB 2.

Sekarang, kita akan mengaitkan kedudukan bahasa Indonesia di KB 2 tersebut dengan materi pada KB 3 ini, yaitu fungsi bahasa Indonesia berdasarkan kedudukannya.

Mari cermati bagan 3.1 tentang fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional berikut ini.

Fungsi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional



Bagan 3.1 Fungsi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional

(Sumber ppt Modul 4 KB 3)

Selanjutnya, silakan Anda cermati pula bagan 3.2 fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa negara berikut ini.

Fungsi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Negara



Bagan 3.2 Fungsi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Negara

(Sumber: ppt Modul 4 KB 3)

A. Fungsi Bahasa Indonesia Berdasarkan Kedudukan Sebagai Bahasa Nasional

Fungsi bahasa Indonesia berdasarkan kedudukannya sebagai bahasa nasional:

- 1) Lambang kebanggaan kebangsaan;
- 2) Lambang identitas nasional;
- 3) Alat penghubung antarwarga, antardaerah, dan antarbudaya;
- 4) Alat pemersatu seluruh bangsa Indonesia.

B. Fungsi Bahasa Indonesia Berdasarkan Kedudukan Sebagai Bahasa Negara

Fungsi bahasa Indonesia berdasarkan kedudukannya sebagai bahasa negara:

- 1) Bahasa resmi kenegaraan
- 2) Bahasa pengantar dalam dunia pendidikan
- 3) Alat perhubungan pada tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan serta pemerintah;
- 4) Alat pengembangan kebudayaan nasional, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Marilah Anda mencermati satu demi satu fungsi bahasa Indonesia berdasarkan kedudukannya sebagai bahasa nasional dan bahasa negara di atas. Selanjutnya, Anda akan mempelajari lebih dalam tentang pemaparan butir-butir tersebut dan bagaimana contohnya dalam kehidupan sehari-hari sesuai konteksnya.

A. Fungsi Bahasa Indonesia Berdasarkan Kedudukan Sebagai Bahasa Nasional

1) Fungsi bahasa Indonesia sebagai lambang kebanggaan kebangsaan/nasional.

Sebagai lambang kebanggaan nasional, bahasa Indonesia memiliki nilai-nilai sosial, budaya luhur Indonesia. Nilai yang dimiliki, merupakan cermin bangsa Indonesia. Oleh sebab itu, kita sebagai bangsa Indonesia harus memiliki kebanggaan, menjunjung tinggi, dan mempertahankan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya serta mengamalkan sesuai dengan isi nilai sosial dan budaya luhur bangsa.

Berdasarkan konsep di atas, Anda dapat mengaplikasikan fungsi bahasa Indonesia ini dalam bentuk menggunakan bahasa Indonesia setiap hari di lingkungan akademik dengan baik dan benar sesuai isi Sumpah Pemuda yang diikrarkan pada 28 Oktober tahun 1928.



Sumber Gambar 3.1: <https://www.google.com/search?q=ikrar+sumpah+pemuda>

Video tentang penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat Anda lihat dalam tautan video 3.1 di Youtube berikut ini: <https://www.youtube.com/watch?v=DyymvpH4Kos>

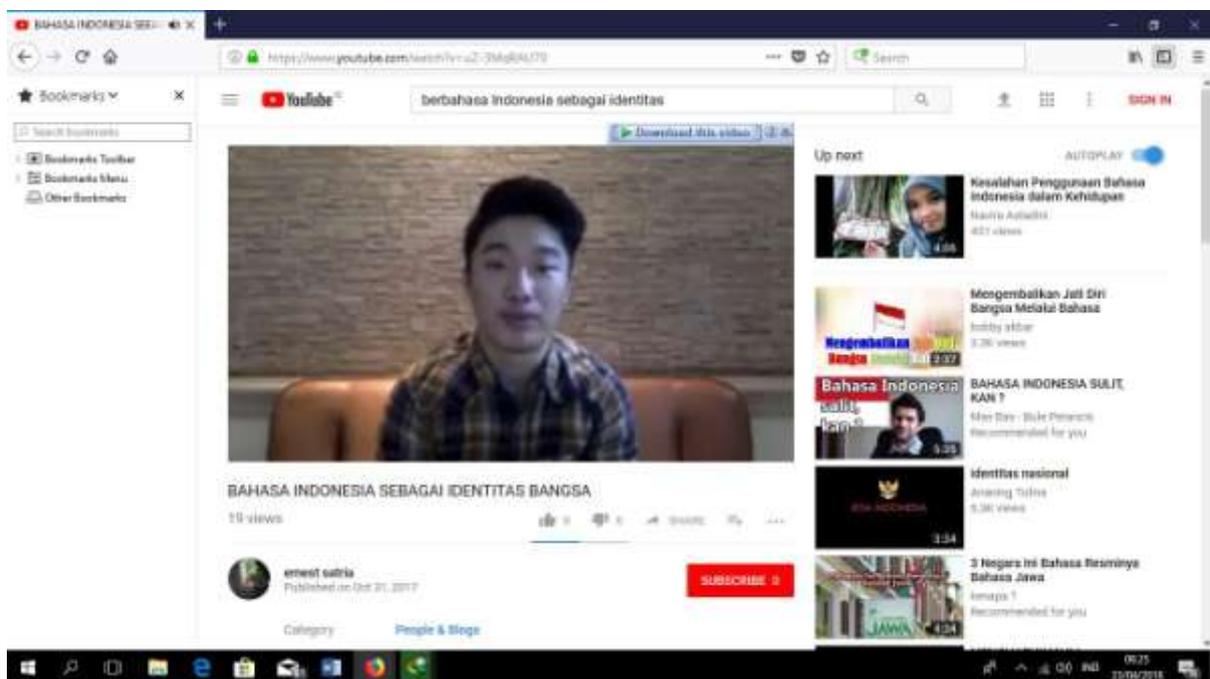


Video 3.1 di atas sebagai salah satu contoh model pembelajaran bahasa Indonesia dan bagaimana menggunakan bahasa Indonesia sehingga tidak menimbulkan kesalahan-kesalahan yang bisa menyebabkan salah tafsir. Anda pun dapat

mempraktikkannya di dalam kelas dan mengajak siswa Anda untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

- 2) **Fungsi bahasa Indonesia sebagai lambang identitas nasional.** Fungsi ini bermakna bahwa bahasa Indonesia dapat menjadi identitas kewarganegaraan seseorang dan dapat membedakannya dengan negara lain, yaitu keberagaman karakter, kepribadian, dan watak sebagai bangsa Indonesia. Hal ini tentunya dapat Anda wujudkan dan dijaga jangan sampai kepribadian tersebut tidak tercermin di dalamnya. Bagaimana bahasa Indonesia sebagai lambang identitas nasional, dapat Anda saksikan dalam video 3.2 berikut ini.

<https://www.youtube.com/watch?v=uZ-3MqRAU70>



Pada video 3.2 di atas, Anda saksikan bagaimana seorang pemuda yang nampak seperti orang asing dapat dengan fasih berbicara dalam bahasa Indonesia dan bahkan mengajak kita agar belajar menghargai bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa kita. Satu tayangan yang luar biasa mengugah!

3) **Alat penghubung antarwarga, antardaerah, dan antarbudaya;**

Bahasa Indonesia sebagai alat penghubung antarwarga, antarbudaya dan antardaerah. dapat dirasakan dalam kehidupan Anda sehari-hari. Dengan bahasa Indonesia, Anda dapat saling berinteraksi untuk segala bidang kehidupan. Pemerintah

berinteraksi dengan segala kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan ideologi, politik, sosial, ekonomi, budaya, pertahanan, dan kemanan sehingga dengan mudah dapat disampaikan kepada seluruh masyarakat Indonesia.

Jika laju pertumbuhan komunikasi antarmanusia meningkat berarti akan mempercepat tingkat wawasan dan pengetahuan manusia. dan jika semakin cepat pengetahuan meningkat maka akan mempermudah perkembangan kehidupan bangsa.

4) Bahasa Indonesia sebagai alat pemersatu seluruh bangsa Indonesia.

Bahasa Indonesia sebagai alat pemersatu seluruh bangsa Indonesia ini masyarakat Indonesia yang beragam latar belakang sosial budaya dan berbeda-beda bahasanya, dapat disatukan melalui bahasa Indonesia bersatu dalam satu kebangsaan, dan mempunyai cita- cita, rasa senasib dan sepenanggungan yang sama.

Dengan bahasa Indonesia, bangsa ini dapat merasa harmonis dan serasi, karena di antara kita tidak lagi merasa ada persaingan dan tidak merasa lagi ‘dijajah’ oleh masyarakat suku lain, identitas suku, dan nilai-nilai sosial budaya daerah masih dapat kita lihat dan masih tercermin di dalam bahasa daerah masing-masing yang masih kental. dan bahasa daerah dapat memperkaya aneka ragam bahasa daerah yang dimiliki bangsa Indonesia.

Fungsi bahasa Indonesia sebagai alat pemersatu bangsa dapat Anda cermati lebih saksama pada tautan video 3.3 berikut ini:

https://www.youtube.com/watch?v=4_fCPR2uu_s



Bagaimana? Apakah kini Anda sudah merasakan betapa pentingnya berbahasa Indonesia yang dapat mempersatukan Anda dan teman-teman dari berbagai daerah berbeda? Nah, itulah fungsi bahasa Indonesia berdasarkan kedudukannya sebagai bahasa nasional. Selanjutnya silakan Anda pelajari fungsi bahasa Indonesia berdasarkan kedudukannya sebagai bahasa negara.

B. Fungsi Bahasa Indonesia Berdasarkan Kedudukan Sebagai Bahasa Negara

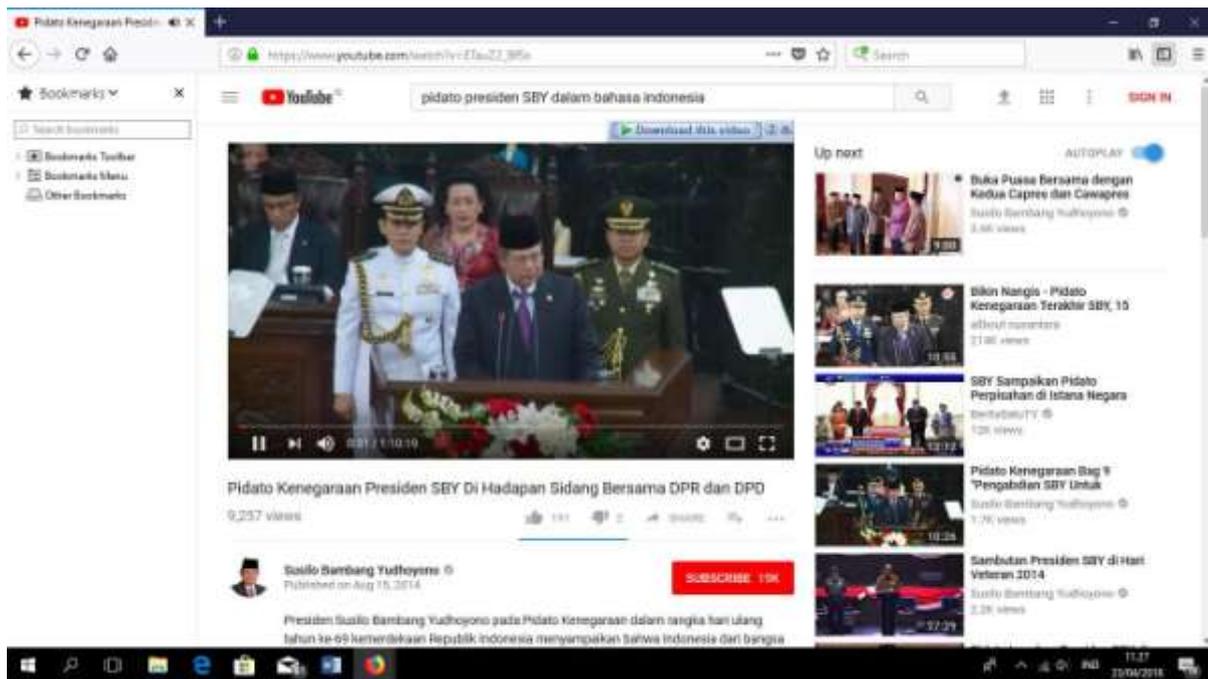
Fungsi bahasa Indonesia berdasarkan kedudukannya sebagai bahasa negara merujuk pada Undang-Undang Dasar 1945 Bab XV Pasal 36 yang berbunyi, “Bahasa negara adalah bahasa Indonesia.” Landasan konstitusional ini memberikan kedudukan yang kuat bagi bahasa Indonesia untuk digunakan dalam berbagai kegiatan dan urusan kenegaraan.

Sebagai bahasa negara, hal ini berarti bahasa Indonesia adalah bahasa resmi. Dengan demikian, bahasa Indonesia harus dipergunakan sesuai dengan kaidah, peraturan dan tata tertib yang berlaku. Bahasa Indonesia yang dipakai diharuskan dengan menggunakan kalimat yang lengkap dan baku.

Fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi kenegaraan adalah kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara yang diwujudkan dalam bahasa naskah Proklamasi Kemerdekaan RI Tahun 1945 telah menggunakan bahasa Indonesia. Setelah Proklamasi itu dikumandangkan pemakaian bahasa Indonesia harus digunakan dalam segala bidang seperti upacara, peristiwa penting, dan kegiatan kenegaraan, baik dalam bentuk lisan (pidato) maupun tulis (surat penting negara).

Anda dapat menyimak video 3.4 pidato kenegaraan mantan Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono di hadapan DPR dan DPD dengan membuka tautan berikut ini:

https://www.youtube.com/watch?v=ETauZ2_Bf5s



Berdasarkan video 3.4 di atas, tentu Anda sudah memperoleh wawasan lebih mendalam mengenai penggunaan bahasa Indonesia dalam pidato kenegaraan mantan Presiden SBY di hadapan sidang bersama DPR dan DPD. Berikutnya Anda dapat mencermati paparan fungsi bahasa Indonesia sebagai alat pengantar dalam dunia pendidikan.

2. Bahasa Indonesia sebagai alat pengantar dalam dunia pendidikan.

Bahasa Indonesia sebagai alat pengantar dalam dunia pendidikan. Hal ini bermakna bahwa kedudukan bahasa Indonesia ini sebagai bahasa negara diwujudkan dengan digunakannya bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di lembaga pendidikan, baik dari mulai pendidikan taman kanak-kanak, jenjang pendidikan SD, jenjang pendidikan SMP, jenjang pendidikan SMA maupun sampai dengan jenjang pendidikan perkuliahan.

Materi pelajaran sekolah yang berbentuk media cetak juga harus menggunakan bahasa Indonesia, Hal itu juga dilakukan dengan menerjemahkan (mengartikan) buku-buku yang berbahasa asing menjadi bahasa Indonesia. Cara seperti itu akan sangat membantu dalam meningkatkan laju perkembangan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar ilmu pendidikan, pengetahuan, dan teknologi (IPTEK).

Silakan Anda saksikan contoh video pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar yang gurunya menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Anda dapat membuka tautan video 3.5 berikut ini:

<https://www.youtube.com/watch?v=MpB4TxdIwwQ>



Contoh video 3.5 di atas dapat kita jadikan model berbahasa Indonesia yang baik dan benar di dalam kelas. Meskipun siswa masih duduk di sekolah dasar, guru sudah membiasakan menggunakan bahasa pengantar bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam dunia pendidikan.

Selanjutnya, bagaimanakah contoh fungsi bahasa Indonesia sebagai alat penghubung pada tingkat nasional untuk kepentingan tata cara perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional serta pemerintahan? Silakan cermati dulu konsepnya mengenai hal tersebut!

3. Bahasa Indonesia sebagai alat penghubung pada tingkat nasional untuk kepentingan tata-cara perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional serta pemerintahan.

Bahasa Indonesia sebagai alat penghubung pada tingkat nasional, Kedudukan bahasa Indonesia ini diwujudkan dengan digunakannya bahasa Indonesia dalam hubungan antara badan pemerintah nasional dan disebarluaskan semua informasi menggunakan bahasa Indonesia kepada seluruh masyarakat Indonesia.

Sehubungan dengan hal itu, hendaknya diadakan penyeragaman sistem informasi dan mutu media komunikasi massa secara menyeluruh. Hal ini dengan tujuan agar isi pesan atau informasi yang disampaikan dapat dengan cepat dan tepat diterima oleh masyarakat.

Bahasa Indonesia menjadi bahasa pengantar yang paling tepat digunakan untuk kepentingan masyarakat dan pemerintah. Bahasa Indonesia sebagai media penghubung dalam menyebarkan informasi mengenai narkoba, misalnya. Pemerintah ingin menginformasikan kepada masyarakat agar menyelamatkan anak-anak generasi penerus bangsa ini dari bahaya narkoba dan obat-obatan terlarang. Bahasa iklan yang sangat persuasif ini diharapkan mampu menggugah pembaca agar lebih berhati-hati dan menjaga anak-anak mereka dari bahaya narkoba. Sebagaimana gambar 3.2 yang dapat Anda lihat di bawah ini.



Sumber gambar 3.2: bnnkgarut.wordpress.com

Contoh kontekstual penggunaan bahasa Indonesia yang berfungsi sebagai alat penghubung pada tingkat nasional adalah dalam iklan layanan masyarakat tentang pentingnya pendidikan. Iklan ini disajikan bagi masyarakat dalam lingkup nasional.

Silakan buka tautan video 3.6 berikut ini:

<https://www.youtube.com/watch?v=afxm5cf-q5k>



Setelah Anda mempelajari konsep fungsi bahasa sebagai alat penghubung pada tingkat nasional beserta contoh-contohnya, selanjutnya Anda dapat mempelajari tentang fungsi bahasa Indonesia sebagai pengembang kebudayaan nasional, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

4. Bahasa Indonesia Sebagai Pengembang kebudayaan Nasional, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi (IPTEK).

Bahasa Indonesia sebagai pengembang kebudayaan nasional, ilmu pengetahuan, dan teknologi (IPTEK). Kedudukan Bahasa Indonesia ini diwujudkan dengan penyebaran luas ilmu tentang pengetahuan dan teknologi, baik yang disampaikan melalui buku-buku pelajaran, majalah-majalah media informasi (surat kabar), maupun media cetak lainnya.

Silakan Anda buka tautan video 3.7 berikut ini:

<https://www.youtube.com/watch?v=xqeN3CqfNA>



Video 3.7 di atas memberikan informasi mengenai beragam agama, budaya, dan etnis bangsa Indonesia dalam kesatuan Bhinneka Tunggal Ika. Apakah Anda sependapat dengan video tersebut?

Selanjutnya, Anda sebaiknya mengetahui juga bahwa selain fungsi-fungsi bahasa Indonesia di atas, terdapat pula fungsi bahasa secara khusus. Selamat membaca!

Fungsi Bahasa Indonesia Secara Khusus

1. Mewujudkan hubungan dalam Interaksi dalam Kehidupan sehari-hari.

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak pernah lepas dari hubungan komunikasi dan interaksi dengan makhluk sosialnya. Komunikasi yang digunakan dapat menggunakan bahasa formal atau nonformal.

2. Mewujudkan Seni (Sastra).

Bahasa juga dapat dipakai untuk mengungkapkan perasaan melalui media seni, seperti syair, puisi, prosa, cerpen, dan lain-lain. Kadang-kadang bahasa yang dipakai juga memiliki makna konotasi dan makna denotasi. Dalam hal ini, dibutuhkan pemahaman yang lebih dalam agar dapat mengetahui makna yang ingin disampaikan Penulis atau peraga seni.

Dalam mengungkapkan perasaan melalui media puisi, Anda dapat membaca salah satu puisi indah karya Sapardi Djoko Damono tentang Hujan Bulan Juni (dalam Kinan Tiyet,

2014) atau menyimak dan mengamati video pembacaan puisi tersebut dari tautan video 3.8 berikut:
<https://www.youtube.com/watch?v=o4AkSrV-Sro>

Hujan Bulan Juni Karya:

Sapardi Djoko Damono

tak ada yang lebih tabah
dari hujan bulan juni
dirahasiakannya rintik rindunya
kepada pohon berbunga itu

tak ada yang lebih bijak
dari hujan bulan juni
dihapusnya jejak-jejak kakinya yang
ragu-ragu di jalan itu

tak ada yang lebih arif dari
hujan bulan juni
dibiarkannya yang tak terucapkan
diserap akar pohon bunga itu

1989



Puisi di atas diungkapkan melalui media bahasa Indonesia yang sangat puitis, yang berfungsi mewujudkan seni sastra penyairnya.

3. Mempelajari bahasa-bahasa kuno.

Dengan mempelajari bahasa kuno, Anda akan dapat mengetahui peristiwa di masa lalu. Selain itu, bahasa Indonesia pun berfungsi untuk mengantisipasi dan mencegah kejadian yang telah lalu agar tidak terjadi kembali di masa depan atau untuk menambah wawasan tentang asal suatu budaya yang dapat ditelusuri melalui naskah kuno atau penemuan prasasti-prasasti.

Berbicara mengenai naskah kuno, naskah kuno adalah salah satu warisan kebudayaan yang secara nyata memberikan kepada kita semua bukti catatan tentang kebudayaan masa lalu. Oleh sebab itu, di sinilah fungsi bahasa Indonesia dipergunakan untuk mempelajari bahasa-bahasa kuno di dalam naskah-naskah tersebut.

Anda dapat membaca contoh penggalan penggunaan bahasa Indonesia yang dipakai untuk mempelajari dan menganalisis naskah kuno, seperti Hikayat Si Miskin berikut ini.

Awal cerita menunjukkan watak raja yang tidak mengenal belas kasihan. Hal ini ditunjukkan ketika raja menuruh mengusir Si Miskin dan membuang ke tengah hutan.

“Usirlah jauh-jauh!”.

Akan tetapi, pada pertengahana dan akhir cerita watak raja menjadi baik dan rela berderma kepada Si Miskin yang memintabuah dar taman istananya.

” Ambulkanlah setangkai untuk Si Miskin ini”!

Kalimat di atas menunjukkan betapa sang raja menjadi baik dan berderma. Si Miskin yang meminta daun mempelam diberi setangkai buah mempelam (Misdianto, 2013).

4. Memahami IPTEK.

Dengan akal dan pikiran yang sudah dianugerahkan Tuhan kepada manusia, maka manusia akan selalu mengembangkan ilmu pengetahuan dalam berbagai hal dalam bidang IPTEK dan untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik. Pengetahuan yang dimiliki oleh manusia akan selalu mengabadikan agar manusia lainnya juga dapat mempergunakan dan lebih mengembangkannya lagi demi masa depan manusia itu.

Bagaimana? Apakah sekarang Anda menjadi lebih memahami konsep fungsi bahasa Indonesia, baik sebagai bahasa nasional maupun sebagai bahasa negara? Tidak hanya itu, Anda pun telah mempelajari konsep fungsi bahasa Indonesia secara umum dan khusus. Contoh-contoh kesemua fungsi bahasa Indonesia yang memiliki kedudukan sebagai bahasa nasional dan bahasa negara pun telah pula Anda lihat dengan membuka tautan yang disajikan di atas.

Rangkuman

Fungsi bahasa Indonesia secara umum adalah sebagai alat komunikasi, baik lisan maupun tulisan dan untuk mengekspresikan diri serta sebagai alat berintegrasi, beradaptasi sosial, dan sebagai alat kontrol sosial. Dalam Seminar Politik Bahasa Indonesia yang diselenggarakan di Jakarta pada 25-28 Februari 1975, telah dirumuskan kedudukan dan fungsi Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan sebagai bahasa negara.

Fungsi bahasa Indonesia berdasarkan kedudukannya sebagai bahasa nasional: 1) Lambang kebanggaan kebangsaan; 2) Lambang identitas nasional; 3) Alat penghubung antarwarga, antardaerah, dan antarbudaya; serta 4) Alat pemersatu seluruh bangsa Indonesia.

Fungsi bahasa Indonesia berdasarkan kedudukannya sebagai bahasa negara: 1) Bahasa resmi kenegaraan; 2) Bahasa pengantar dalam dunia pendidikan; 3) Alat perhubungan pada tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan serta pemerintah; dan 4) Alat pengembangan kebudayaan nasional, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Fungsi bahasa Indonesia secara khusus, yaitu: 1) Mewujudkan hubungan dalam Interaksi dalam Kehidupan sehari-hari; 2) Mewujudkan Seni (Sastra); 3) Mempelajari bahasa-bahasa kuno; 4) Memahami IPTEK.

Daftar Pustaka

- Alwi, Hasan. Dendy Sugono. 2011. *Politik Bahasa*. Jakarta: Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
- Anonim. “10 Pengertian Fungsi dan Kedudukan bahasa Indonesia”. Dalam <http://www.dosenpendidikan.com>. Diakses pada 10 April 2018.
- Anonim. 2004. “Variasi Bahasa dalam Sociolinguistik”. Dalam http://www.academia.edu/6910304/variasi_bahasa_dalam_sociolinguistik. Diakses pada 10 April 2018.
- Anonim. 2004. “Variasi Bahasa dalam Sociolinguistik”. Dalam http://www.academia.edu/6910304/variasi_bahasa_dalam_sociolinguistik. Diakses pada 10 April 2018.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sociolinguistik Pengantar Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eko. 2015. “Fungsi Bahasa Indonesia”. Dalam <http://www.fungsiklopedia.com>. Diakses pada 10 April 2018.
- Iklan Layanan Masyarakat Tentang Bahasa Penyalahgunaan Narkoba. Dalam bnnkgarut.wordpress.com. Diakses pada 10 April 2018.
- Ikrar Sumpah Pemuda. Dalam <https://www.google.com/search?q=ikrar+sumpah+pemuda>. Diakses pada 10 April 2018.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2011. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009*. Jakarta: Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi. *Departemen Pendidikan Nasional RI nomor: 43/dikti/kep//2006*.
- Misdianto. 2013. “Filologi dan Penelitian Naskah Kuno. Dalam <http://smanplusprovinsiriau.blogspot.co.id/2013/12/filologi-dan-penelitian-naskah-kuno.html>. Diakses pada 11 April 2018.
- Musthofa, Thohir. 2014. “Ragam Bahasa dan Macam-Macam, Jenis, Ragam Bahasa.” Dalam <https://thohirmusthofa.wordpress.com/2014/09/29/ragam-bahasa-dan-macam-macam-jenis-ragam-bahasa/> Diakses pada 12 April 2018.

Pidato Lengkap RAPBN 2017. Dalam <https://www.rappler.com/indonesia/143202-pidato-lengkap-rapbn-2017>. Diakses pada 9 April 2018.

Roisah. 2014. "Ragam Bahasa." Dalam <http://roisah.weebly.com/ragam-bahasa.html>. Diakses pada 4 April 2018.

S., Broto A. 1978. *Pengajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.

Sunaryo. 2000. *Membina, Memelihara dan Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Benar*. Yogyakarta: Ardana Media.

Tasai, S Amran dan E. Zaenal Arifin. 2000. *Cermat Berbahasa Indonesia: untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta Akademika Pressindo.

Tasai, Amran. Abdul Razak Zaidan. 2009. *Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Tiyet, Kinan. 2014. "Contoh Analisis Puisi." Dalam <http://contoh-analisis-puisi.blogspot.co.id/2014/10/puisi-sapardi-djoko-damono-hujan-bulan.html>. Diakses pada 11 April 2018.

Undang-Undang Dasar 1945 Amandemen. Dalam <http://allindopedia.blogspot.co.id/2012/12/undang-undang-dasar-1945-amandemen.html>. Diakses pada 9 April 2018.

Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Dalam <https://www.slideshare.net/Harunwira/2-uu-no14-tahun-2005-pdf>. Diakses pada 9 April 2018.

Video Contoh Rapat Organisasi BEM. Dalam <https://www.youtube.com/watch?v=KQm9iQ0yh8A>. Diakses pada 9 April 2018.

Video Contoh Obrolan Santai 5 September. Dalam <https://www.youtube.com/watch?v=3rVkJGrTyghk&t=413s>. Diakses pada 10 April 2018.

Video Negosiasi Bahasa Indonesia Tawar-Menawar di Pasar Ciputat 15/05/15. Dalam <https://www.youtube.com/watch?v=S64eu54bOvU>

Video Contoh Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Kehidupan Sehari-Hari UIN Jakarta. Dalam <https://www.youtube.com/watch?v=DyymvpH4Kos>. Diunduh pada 10 April 2018.

Video Contoh Bahasa Indonesia Sebagai Identitas Bangsa. Dalam <https://www.youtube.com/watch?v=uZ-3MqRAU70>. Diunduh pada 9 April 2018.

Video Contoh Bahasa Indonesia Alat Pemersatu Bangsa-NETS. Dalam https://www.youtube.com/watch?v=4_fCPR2uu_s. Diunduh pada 9 April 2018.

Video Contoh Pidato Kenegaraan Presiden SBY di Hadapan Sidang DPR dan DPD. Dalam https://www.youtube.com/watch?v=ETauZ2_Bf5s. Diunduh pada 9 April 2018.

Video Contoh Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Bag. III. Dalam <https://www.youtube.com/watch?v=MpB4TxdlwwQ>. Diunduh pada 10 April 2018.

Video Contoh Animasi Iklan Layanan Masyarakat Satu Indonesia Bhinneka Tunggal Ika. Dalam <https://www.youtube.com/watch?v=xqeN3CqufNA>. Diunduh pada 9 April 2018.

Video Contoh Iklan Masyarakat Tentang Pentingnya Pendidikan. Dalam <https://www.youtube.com/watch?v=afxm5cf-q5k>. Diunduh pada 10 April 2018.

Video Film Sumpah Pemuda. Dalam https://www.youtube.com/results?search_query=film+sumpah+pemuda+28+oktober+1928+asli. Diunduh pada 10 April 2018.

Video [Sejarah Lahirnya Sumpah Pemuda Indonesia 28 Oktober 1928](https://www.youtube.com/results?search_query=sumpah+pemuda+28+oktober+1928+asli). Dalam https://www.youtube.com/results?search_query=sumpah+pemuda+28+oktober+1928+asli. Diunduh pada 9 April 2018.

Video Apa Itu Sumpah Pemuda. Dalam https://www.youtube.com/results?search_query=sumpah+pemuda+28+oktober+1928+asli. Diunduh pada 10 April 2018.

Video [Politik Bahasa Menjaga Kebanggaan Berbangsa](https://www.youtube.com/results?search_query=politik+bahasa+indonesia). Dalam https://www.youtube.com/results?search_query=politik+bahasa+indonesia. Diunduh pada 9 April 2018.

Video Sejarah, kedudukan bahasa Indonesia. Dalam https://www.youtube.com/results?search_query=kedudukan+bahasa+indonesia. Diunduh pada 10 April 2018.